



**MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA ONLINE  
(Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas  
Negeri Makassar)**

**Nurafni Ayu Lestari Amrul<sup>1</sup> Haedar Akib<sup>2</sup> Risma Niswati<sup>3</sup> Muhammad Guntur<sup>4</sup>  
Muhammad Darwis<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial UNM, Indonesia

Email: [nurafni.ayulestari@gmail.com](mailto:nurafni.ayulestari@gmail.com)

Artikel info	Abstrak
<p><b>Artikel history:</b> <i>Received; 4-04-2021</i> <i>Revised;7-04-2021</i> <i>Accepted;27-04-2021</i> <i>Published,10-04-2021</i></p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui intensitas Minat Mahasiswa Berwirausaha Online (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). Adapun informan dalam penelitian ini adalah 5 mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data condensation (kondensasi data), data display (penyajian data), conclusion drawing / verification (pengambilan kesimpulan). Dalam mendeskripsikan hasil penelitian digunakan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap wirausaha online dengan adanya akan ekspektasi pendapatan lebih besar yang diperoleh dari bisnis, akan minat mahasiswa yang dapat diperoleh dalam lingkungan keluarga atau masyarakat demikian pula dengan anggota keluarga yang lain agar timbul rasa tanggung jawab, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akan pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan, dan faktor lain pengaruh minat mahasiswa adalah motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang bersangkutan.</p>
<p><b>Key words:</b> Pengaruh Minat Wirausaha, Mahasiswa Ilmu Administrasi</p>	<p>artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0</p>



**PENDAHULUAN**

Kalangan mahasiswa saat ini kebanyakan menjadi wirausaha. Namun, pada saat semester akhir hingga sarjana, banyak masih bimbang untuk menjadi seorang wirausahawan atau mencari kerja. Dari hasil survey Darmawan dalam artikel Peluang Usaha Online mengatakan bahwa tetap netral 55% memilih menjadi seorang pekerja/pegawai sedangkan 45% memilih berwirausaha. Menurut para ahli jumlah pengusaha di Indonesia saat ini dibawah 2%, dibandingkan dengan negara tetangga kita

Singapura mencapai 7% yang menjadikan alasan mengapa ekonomi di Indonesia tertinggal.

Kebanyakan mahasiswa di Indonesia lebih cenderung mencari lowongan pekerjaan setelah selesai kuliah dibandingkan dengan membuka usaha sendiri. Beruntung bila mahasiswa tersebut memiliki kemampuan yang baik sehingga mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Namun, jika tidak mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu dalam menemukan pekerjaan yang diinginkannya. Oleh karena itu, menjadi pembisnis sejak dini merupakan cara pintar orang-orang sukses. Dan masih banyak mahasiswa di Indonesia masih enggan menggeluti bisnis. Padahal, melakukan bisnis semenjak kuliah merupakan cara kreatif dan cerdas untuk mempersiapkan diri setelah kelak lulus kuliah.

Bisnis online sudah sangat menjamur dengan bantuan munculnya marketplace dan juga e-commerce. Tren bisnis online sangat berkembang karena penggunaannya yang lebih praktis dan tidak memakan banyak biaya. Bisnis online memiliki prospek yang cukup besar pada saat ini dan masa akan datang, dimana hampir semua mahasiswa menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Mahasiswa memanfaatkan peluang untuk memulai karena bisnis online tidaklah terlalu membutuhkan modal yang besar, cukup dengan satu unit komputer/android dan jaringan internet. Dengan memanfaatkan jaringan internet untuk menjangkau konsumen, karena internet bersifat global dan mendunia sehingga dapat menjangkau konsumen yang jauh dengan mudah di internet. Salah satunya caranya dengan membuat blog atau website. Dan dengan berbagai macam ide, kreatifitas dan inovatif dari pemikiran mahasiswa dalam menjalankan bisnis dapat menjadi salah satu kunci sukses sebuah bisnis untuk menanggulangi persaingan pasar.

Pada saat ini mahasiswa menggunakan internet sebagai sarana dalam mengembangkan bisnis mereka. Misalnya, para produsen atau pemilik bisnis online memanfaatkan sosial media mereka untuk mengunggah produk-produk yang dijual untuk diperkenalkan. Para konsumen juga berharap mendapat respons kapan saja, dari saluran manapun yang mereka inginkan seperti Twitter, Email, fasilitas chatting, atau menelepon langsung. Konsumen sekarang menginginkan layanan yang instan dan personal. Menurut Siswanto (2016) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu ; perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Jadi dari indikator yang pertama, harus mempunyai perasaan senang jadi mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada unsur keterpaksaan dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Kedua ketertarikan, karena adanya dorongan untuk cenderung merasa tertarik berwirausaha atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengalaman dan hobi. Ketiga perhatian, mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha. Keempat keterlibatan, suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sangat diperlukan adanya kepekaan teoritik peneliti. Kepekaan teoritik mengacu pada kualitas keilmuan bagi pribadi peneliti. Kualitas yang dimaksud adalah adanya kesadaran akan peliknya makna data dan fungsinya bagi penelitian kualitatif. Semua orang dapat melakukan penelitian, namun tingkat kepekaan teoritiknya relatif berbeda, antara peneliti yang dengan yang lainnya bergantung pada latar belakang keluasan wawasan pengetahuan dan pengalamannya masing-masing. Pada umumnya, kepekaan teoritik peneliti dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pengalamannya dalam penelitian, baik berkaitan ataupun tidak dengan suatu bidang tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu, kepekaan teoritik dapat dikembangkan melalui berbagai pengalaman yang dilalui oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian atau penelitian lapangan dengan mencari dan memperoleh hasil wawancara dari mahasiswa-mahasiswa di jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial UNM. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi, mengamati langsung unit-unit yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bisnis menurut Adhitama (2014) pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ekspektasi atau harapan dapat menimbulkan ekspektasi terhadap pendapatan dan akan menimbulkan rasa senang atau pengaruh ekspektasi dapat mempengaruhi tingkat kemauan/minat terhadap bisnis yang telah dijalankan oleh wirausahawan tersebut

Berdasarkan Adhitama, (2014) Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat menimbulkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orangtua

yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dapat membentuk niat berwirausaha. Dengan dukungan orang tua serta lingkungan sekitar banyak yang berwirausaha, akan mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Selain itu peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha, misalnya saja ketika mendapat permintaan akan produk atau jasa, tentu kita akan memanfaatkan peluang tersebut. Dibalik usaha yang telah mereka jalankan saat ini yaitu orang tua. Orang tua yang paling mendukung/support, memberikan rasa percaya diri, dan memberikan motivasi dan kreativitas terhadap usaha yang dijalankan.

Menurut Adhitama (2014) Pendidikan pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek. Menurut menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan menurut Leonardus (2009) menyatakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba (laba atau pendapatan yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang), kebebasan (bebas mengatur semua pekerjaan), impian personal (bebas mencapai standar hidup yang diharapkan), dan kemandirian (memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dari berbagai hal).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang didapat selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Pendidikan akan dapat mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman untuk berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Dan pendidikan dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap wirausaha dikarenakan mata kuliah kewirausahaan menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan yang tak terbatas sangat menarik minat mereka untuk menjadi wirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapat tak terbata yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Beberapa Mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis mengatakan bahwa, karena adanya ilmu dasar bisnis yang didapatkan dibangku perkuliahan dapat diterapkan langsung kedunia nyata. Sedangkan Mahasiswa Ilmu Administrasi Perkantoran dan Negara mengatakan walaupun fokus studi tidak menyangkut dengan bisnis tetapi tidak mempengaruhi minat wirausaha dan tetap melakukan wirausaha.

Selain 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha online, peneliti mendapatkan satu faktor lagi yang dapat mempengaruhi minat yaitu pengaruh motivasi. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang. Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal. Motivasi mahasiswa sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam proses perkembangan.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik, pada umumnya berpengaruh pada saat meraih keberhasilan dalam proses maupun hasil berwirausaha. Menurut Buchori, (2011) dan Muhibbin, motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) motivasi yang berasal dari dalam atau seringkali disebut dengan motivasi intrinsik. (2) motivasi dari luar yang berusaha membentuk diri orang lain atau disebut motivasi ekstrinsik, dalam kaitannya mencakup tujuan, nilai-nilai, dan minat orang lain yang mempengaruhi diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi pada mahasiswa untuk berwirausaha online sangat berkaitan dikarenakan keinginan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan akan kebutuhan personal, seperti kebutuhan hari-hari ataupun kebutuhan perkuliahan. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka mahasiswa dapat menjalankan bisnisnya untuk lebih baik lagi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Minat Mahasiswa Berwirausaha Online (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar), peneliti menyimpulkan bahwa Ekspektasi / harapan akan pendapatan yang lebih besar dapat mendorong minat mahasiswa untuk membuat usaha yang dijalankan agar lebih berkembang. Adanya harapan atau ekspektasi yang direncanakan saat ingin memulai ataupun sedang berjalannya usaha tersebut, Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa, Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, Pengaruh Pendidikan terhadap minat mahasiswa, pendidikan modal dasar untuk menjalankan suatu usaha dengan memiliki ilmu usaha maka dapat memprediksikan arah tujuannya suatu usaha tersebut, Pengaruh motivasi menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi yang tinggi maka mahasiswa dapat menjalankan bisnisnya untuk lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitama. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNDIP)." UNDIP Semarang.
- Akib, Haedar, Muhammad Guntur, and Rudi Salam. "Civitas Academic Perception of 'Blissful Services' for Recipient Postgraduate Program State University of Makassar, Indonesia in International Conference on Public Organization VI (ICONPO VI)(Pp. 340-350). Thammsat University, Tha Prachan Campus."
- Buchori, Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Griffin, and Moorhead. 2013. *Enterprenuership*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, S. Pd., Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansemark. 2003. "Ned for Achievement, Locus Of Control and The Prediction of Business Start-Ups." *A Longitudinal Study* 3: 301-19.
- Hapzi, Ali, and Wangdra Tonny. 2010. *Technoprenuership Dalam Perspektif Bisnis*

Online. jambi: Baduose Media.

- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kisworo, Bagus. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Leonardus, Saiman. 2009. *Kewirausahaan, Teorik, Dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubin, Falihul. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mudyaharjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Murdiyanto, Ari. 2012. *Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sinektik Pada Siswa Kelas XII AK2 Di SMK Abdi Negara Muntilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutis, Thoby. 1995. *Perkembangan Koperasi*. Jakarta: Yayasan Bina Bakti Pratama.
- Narbuko, Drs. Cholid, and Drs. H. Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian: Membrikan Bekal Teoretis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. 14th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, Muh, Ilmawati, Sirajuddin Saleh, Risma Niswaty & Rudi Salam 2018. "Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar." *Administrare : Jurnal Ilmiah dan Pendidikan Perkantoran* 5: 1–6.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Putra Timur.
- Pearson, Chris. 2010. "Jurnal Manajemen, Bahan Kuliah Manajemen." <http://jurnal-sdm.blogspot.com>.
- Prasetyo, Iis. 2009. "Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai Dalam Program Pendidikan Non Formal." *Jurnal PNFI* 1.
- Salim, Siagian, and Asfahani. 1995. *Kewirausahaan Indonesia Dengan Semangat 17.8.45*. Jakarta: PT Putra Timur.
- sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siswanto. 2013. *Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Non Formal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B (Ke-28)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. 2014. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

*Pinisi: Journal of Teacher Professional*

- Thomas, Zimmerer, and Scarbrough Norman. 2007. *Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyono, Budi. 2014. *Pengertian Minat Berwirausaha*. Jakarta: PT Putra Timur.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasty, Soemanto. 2008. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT Bumi Aksara.